

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Melalui pendekatan kuantitatif peneliti dapat memahami dan mengkategorikan bagaimana tinggi dan rendahnya tentang keterlibatan orang tua dalam mengoptimalkan kemampuan belajar anak di TK Kec.Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019, penelitian dilakukan dengan jelas dan mengukurnya secara statistik deskriptif melalui cara yang tepat dan sesuai, Sugiyono (2013, hlm.14).

Effendi (2014, hlm. 3) mengungkapkan bahwa metode survei adalah metode yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Berkaitan dengan hal tersebut alasan digunakannya metode survei yaitu berupaya menjelaskan kondisi keterlibatan orangtua dalam mengoptimalkan kemampuan belajar anak. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengumpulkan data atau informasi dari sampel yang diteliti yaitu orang tua yang menyekolahkan anak di TK Kec.Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019, dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan berbentuk angket (kuesioner) dengan tujuan agar peneliti memperoleh data atau informasi mengenai sampel dengan gambaran umum keterlibatan orangtua dalam mengoptimalkan kemampuan belajar anak.

3.2 Partisipan, Populasi Dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi dan Partisipan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua yang menyekolahkan anak di kelompok B Taman Kanak-kanak di Kec. Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019, dengan jumlah keseluruhan anak TK (Taman Kanak-Kanak) sebanyak 1049 dari 17 Taman Kanak-Kanak di Kec. Sukasari Kota Bandung. Adapun karaktrestik spesifik pemilihan partisipan adalah Orangtua yang mempunyai anak berusia TK dikelompok B Se-Kecamatan Suksasari Kota Bandung. Adapun data populasi di Taman Kanak-kanak Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung tahun ajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

Asmawati, 2018

KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BELAJAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

No.	Nama Lembaga	Jumlah Peserta Didik
1.	Tk Aisyiyah 11	82
2.	Tk Al-Azhar 30	69
3.	Tk Al-Inayah	36
4.	Tk Aisyiyah 7	26
5.	Tk Al-Aqsho	101
6.	Tk Armia	49
7.	Tk Permata Sari	20
8.	Tk Puspa Mekar	47
9.	Tk Ar Raudlah	76
10.	Tk Sarijadi	35
11.	Tk Kartika Xix-1	69
12.	Tk At-Taqwa	131
13.	Tk Daarut Tauhiid	102
14.	Tk Lab Upi	58
15.	Tk Bianglala	54
16.	Tk Nasywa	37
17.	Tk Santo Aloysius	57
Jumlah		1049

**Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung 2018 (wawancara, 30
juli 2018)**

3.2.2 Sampel

Penentuan jumlah sampel merupakan hal yang penting dalam penelitian kuantitatif. Populasi yang sangat besar dapat dikaji dengan efektif dan efisien serta akurat melalui kajian terperinci dan hati-hati pada populasi yang terpilih (Suharsaputra, 2014, hlm.114). Adapun perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan formula yang dikemukakan oleh Slovin (dalam Suharsaputra, 2014, hlm.119), dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e^2 = Toleransi Kesalahan yang akan diambil (5%)

Berdasarkan rumusan diatas, diperoleh sampel dari jumlah populasi 1049 siswa dari 17 Taman kanak-kanak Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun Ajaran 2018/2019. Maka dalam penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu para orangtua dari anak usia dini kelompok B Taman Kanak-kanak di Kec. Sukasari Kota Bandung yaitu 277 orangtua dari 5 TK . Teknik untuk *sampling* sendiri, peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Dikatakan *Simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, adapun alasan diambilnya teknik *Simple Random Sampling* (*Systematic Sampling*) karena tehnik ini merupakan modifikasi dari sampel random sampling yaitu membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang diinginkan (Sugiyono, 2013, hlm.122).

Asmawati, 2018

KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BELAJAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No	Nama Lembaga	Jumlah Peserta Didik
1.	Tk Permatasari	20
2.	Tk Puspa Mekar	47
3.	Tk Kartika XIX-1	57
4.	Tk Al-Inayah	52
5.	Tkit Al-Aqsho	101
Jumlah		277

Ket: Angket disebar sebanyak 277 angket dan angket kembali sebanyak 120 angket

3.3 Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah serta menghindari kekeliruan terhadap istilah yang di gunakan, maka di butuhkan penjelasan mengenai batasan masalah dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat definisi operasional variabel mengenai keterlibatan orangtua dalam mengoptimalkan kemampuan belajar anak. Definisi operasional variabel dari penelitian ini, yaitu : Keterlibatan orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak merupakan berbagai bentuk aktifitas yang dilakukan oleh orangtua melalui kerjasama dengan guru baik di rumah maupun di sekolah guna memaksimalkan perkembangan dan pendidikan anak di sekolah demi keuntungan orangtua, anak dan program sekolah (Musyawah, 2013, hlm.6). Adapun bentuk keterlibatan orangtua di lingkungan rumah adalah; memberikan pengasuhan, menjalin komunikasi, membelajarkan di rumah, dan berkolaborasi dengan masyarakat. Sedangkan, bentuk keterlibatan orangtua di lingkungan sekolah adalah berupa menjadi sukarelawan di sekolah, ikut berperan mengambil keputusan di sekolah, berkolaborasi serta menjalin komunikasi sesama orangtua di sekolah (Morrison, 2012, hlm. 378).

3.4 Instrumen Penelitian

Asmawati, 2018

KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BELAJAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner (angket) dengan jenis angket langsung tertutup (angket terstruktur). Angket langsung tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut (Bungin, 2005. hlm 133).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlibatan orangtua dalam mengoptimalkan kemampuan belajar anak yang mengacu pada teori Morrison (2012, hlm. 378) yang mengemukakan terdapat bentuk keterlibatan orang tua dilingkungan rumah adalah memberi pengasuhan, menjalin komunikasi, memfasilitasi belajar di rumah, dan berkolaborasi dengan masyarakat, sedangkan dilingkungan sekolah adalah berupa menjadi sukarelawan di sekolah, ikut berperan mengambil keputusan di sekolah, berkolaborasi serta menjalin komunikasi sesama orangtua di sekolah.

Responden dianjurkan untuk memilih salah satu jawaban, sehingga jawaban yang dipilih responden mencerminkan keterlibatan orangtua dalam mengoptimalkan kemampuan belajar anak. Menurut Sugiyono (2013, hlm.135) mengemukakan bahwa Klasifikasi jawaban skala *likert* dengan skor pada butir *favourable* (Pernyataan yang mendukung/memihak objek penelitian) penentuan jawaban dilakukan dengan mengisi salah satu kolom yang tersedia dengan memberi tanda silang (x) atau tanda *checklist* (√). Jawaban responden dapat berupa Selalu (SL) bernilai skor 4, Sering (SR) bernilai skor 3, Kadang-kadang (KD) bernilai skor 2, dan Tidak pernah (TP) bernilai skor 1. Adapun instrumen penelitian ini yaitu diantaranya sebagai berikut:

Asmawati, 2018

KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BELAJAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Aspek yang diteliti	Indikator	No item	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
----------	--------------	---------------------	-----------	---------	-------------	-------------------------

Keterlibatan Orangtua Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Belajar Anak

Keterlibatan orangtua dalam mengoptimalkan kemampuan belajar anak	1.	Bentuk-keterlibatan orangtua dirumah.	a.	Orangtua membekukan pengasuhan dalam mengoptimalkan kemampuan belajar pada anak.	a.	Menegur anak ketika tidak belajar .	1	Orangtua	Angket	
						b.	Menentukan waktu belajar dirumah.			2
						c.	Memberi sanksi ketika anak tidak belajar.			3
						d.	Mengatur ruangan belajar untuk anak.			4
						e.	Menjaga kebersihan tempat belajar anak.			5
						f.	Menyediakan media pembelajaran untuk mendukung perkembangan belajar anak.			6
						g.	Menyediakan penunjang kegiatan belajar seperti alat tulis, tas, sepatu dan buku .			7
						h.	Menunjukkan sikap positif terhadap anak.			8
						i.	Memberikan support/duk			9
						b.	Menjalin komunikasi antara orang tua dan anak dirumah			10
										11

Asmawati, 2018

KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BELAJAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			ungan kepada anak	12		
			a. Menanyakan segala permasalahan yang sedang dihadapi oleh anak.	13		
			b. Merespon/ menanggapi dengan baik jika anak sedang menceritakan permasalahan	14		
		c. Membela jarkan anak dirumah .	c. Mengajak anak untuk berbicara dalam hal belajar dirumah.	15		
			d. Mendengarkan apa yang ingin dibicarakan oleh anak.	16		
			a. Membantu stimulasi perkembangan belajar anak dirumah melalui permainan edukatif.	17		
			b. Mendampingi anak dalam proses	18		
				19		
				20		

Asmawati, 2018

KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BELAJAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			c. belajar. Membantu menyelesaikan tugas belajar anak bersama-sama.	21		
			d. Membantu anak tentang hambatan belajar yang dialami anak dirumah.	22		
			e. Membantu anak dalam kesulitan memecahkan masalah belajar.	23		
	2. Bentuk keterlibatan orangtua disekolah	a. Berperan mengamobil keputusan disekolah	f. Membacakan buku cerita yang mendidik bagi anak secara periodik.	24		
			g. Mengetes kemampuan belajar anak dirumah melalui media pembelajaran edukatif.	25		
		b. Menjalin komunikasi antara orang tua dan guru disekolah		26		
			a. Terlibat aktif dalam kegiatan sekolah dan yang diselenggarakan	27		
		c. Menjadi sukarelawan		28		
				29		

Asmawati, 2018

KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BELAJAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		<p>disekolah</p> <p>d. Berkolaborasi dengan masyarakat</p>	<p>akan sekolah</p> <p>b. Menghadiri kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>c. Menghadiri rapat yang diadakan pihak sekolah.</p> <p>a. Menanyakan kegiatan mengenai program sekolah.</p> <p>b. Menanyakan kemajuan anak dalam belajar kepada guru kelas.</p> <p>c. Menanyakan kepada guru tentang kegiatan anak disekolah.</p> <p>a. Menjadi sukarelawan sebagai narasumber dalam kegiatan “Parenting” disekolah.</p> <p>b. Mendampingi anak dalam kegiatan yang diadakan diluar</p>	30		
--	--	--	---	----	--	--

Asmawati, 2018

KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BELAJAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<p>sekolah.</p> <p>a. Sekolah dan orangtua mampu memanfaatkan sumber-sumber masyarakat untuk membantu pembelajaran anak.</p> <p>b. Mengadakan sosialisasi tentang pendidikan anak usia dini.</p>			
--	--	--	--	--	--	--

Sumber: diadaptasi dari Morrison (2012,hlm.378).

Asmawati, 2018

KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BELAJAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Adapun klasifikasi jawaban skala *likert* dengan skor pada butir *favourable* diantaranya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Klasifikasi Jawaban Skala *Likert* dengan Skor pada Butir *Favourable*

Pertanyaan pada Butir <i>Favourable</i>	
Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Keterangan :

Selalu : Bentuk keterlibatan orangtua pada setiap 5 kegiatan hadir terlibat pada proses belajar anak

Sering : Bentuk keterlibatan orangtua pada setiap 3 kegiatan hadir terlibat pada proses belajar anak

Kadang-Kadang : Bentuk keterlibatan orang tua pada setiap 2 kegiatan hadir terlibat pada proses belajar anak.

Tidak Pernah : Bentuk keterlibatan orangtua tersebut tidak pernah terlibat pada proses belajar anak

Skor angket keterlibatan orangtua dalam mengoptimalkan kemampuan belajar anak dilakukan dengan pengkategorian skor ideal dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.4.1 Mencari skor ideal = jumlah soal x skor maksimal

Variabel	Skor Maksimal Ideal
Keterlibatan orangtua dalam mengoptimalkan kemampuan belajar anak	$30 \times 4 = 120$
Aspek	Skor Maksimal Ideal
Memberikan pengasuhan	$9 \times 4 = 36$
Menjalin komunikasi	$4 \times 4 = 16$
Membelajarkan anak dirumah	$7 \times 4 = 28$
Berperan mengambil keputusan disekolah	$3 \times 4 = 12$
Menjalin komunikasi antara orang tua dan guru disekolah.	$3 \times 4 = 12$

Asmawati, 2018

KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BELAJAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Menjadi sukarelawan disekolah	$2 \times 4 = 8$
Berkolaborasi dengan masyarakat	$2 \times 4 = 8$

3.4.2 Mencari skor minimum ideal

Skor minimum ideal = jumlah soal x skor minimal

Variabel	Skor Mininal Ideal
Keterlibatan orangtua dalam mengoptimalkan kemampuan belajar anak	$30 \times 1 = 30$
Aspek	Skor Minimal Ideal
Memberikan pengasuhan	$9 \times 1 = 9$
Menjalin komunikasi	$4 \times 1 = 4$
Membelajarkan anak dirumah	$7 \times 1 = 7$
Berperan mengambil keputusan disekolah	$3 \times 1 = 3$
Menjalin komunikasi antara orang tua dan guru disekolah.	$3 \times 1 = 3$
Menjadi sukarelawan disekolah	$2 \times 1 = 2$
Berkolaborasi dengan masyarakat	$2 \times 1 = 2$

3.4.3 Mencari Rentang Ideal

Rentang ideal = skor maksimum ideal-skor minimum ideal

Variabel	Rentang Skor Ideal
Keterlibatan orangtua dalam mengoptimalkan kemampuan belajar anak	$120 - 30 = 90$
Aspek	Rentang Skor Ideal
Memberikan pengasuhan	$36 - 9 = 27$
Menjalin komunikasi	$16 - 4 = 12$
Membelajarkan anak dirumah	$28 - 7 = 21$
Berperan mengambil keputusan disekolah	$12 - 3 = 9$
Menjalin komunikasi antara orang tua dan guru disekolah.	$12 - 3 = 9$
Menjadi sukarelawan disekolah	$8 - 2 = 6$
Berkolaborasi dengan masyarakat	$8 - 2 = 6$

Asmawati, 2018

KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BELAJAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4.4 Mencari Interval

Interval skor = rentang ideal / 4

Variabel	Interval Skor
Keterlibatan orangtua dalam mengoptimalkan kemampuan belajar anak	$90 : 4 = 22,5 = 22$
Aspek	Interval Skor
Memberikan pengasuhan	$27 : 4 = 6,75$
Menjalin komunikasi	$12 : 4 = 3 = 3$
Membelajarkan anak dirumah	$21 : 4 = 5,25 = 5$
Berperan mengambil keputusan disekolah	$9 : 4 = 2,25 = 2$
Menjalin komunikasi antara orangtua dan guru disekolah.	$9 : 4 = 2,25 = 2$
Menjadi sukarelawan disekolah	$6 : 4 = 1,5 = 1$
Berkolaborasi dengan masyarakat	$6 : 4 = 1,5 = 1$

Berdasarkan langkah-langkah diatas, kriteria pedoman kategorisasi keterlibatan orangtua dalam mengoptimalkan kemampuan belajar anak adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Pedoman kategorisasi keterlibatan orangtua dalam mengoptimalkan kemampuan belajar anak

Variabel	Kategori	Interval
Keterlibatan orangtua dalam mengoptimalkan kemampuan belajar	Tinggi	98 – 120
	Sedang	75 - 97
	Rendah	52 – 74

Asmawati, 2018

KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BELAJAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

anak	Sangat Rendah	29 - 51
Aspek	Kategori	Interval
Memberikan pengasuhan	Tinggi	30 – 36
	Sedang	23 – 29
	Rendah	16 – 22
	Sangat Rendah	9 – 15
Menjalin komunikasi	Tinggi	13 – 16
	Sedang	9 – 12
	Rendah	5 – 8
	Sangat Rendah	1 – 4
Membelajarkan dirumah	Tinggi	23 – 28
	Sedang	17 – 22
	Rendah	11 – 16
	Sangat Rendah	5 – 10
Berperan mengambil keputusan disekolah	Tinggi	10 – 12
	Sedang	7 – 9
	Rendah	4 – 6
	Sangat Rendah	1 – 3
Menjalin komunikasi antara orang tua dan guru disekolah.	Tinggi	10 – 12
	Sedang	7 – 9
	Rendah	4 – 6
	Sangat Rendah	1 – 3
Menjadi sukarelawan disekolah	Tinggi	7 – 8
	Sedang	5 – 6
	Rendah	3 – 4
	Sangat Rendah	1 – 2
Berkolaborasi dengan masyarakat	Tinggi	7 – 8
	Sedang	5 – 6
	Rendah	3 – 4
	Sangat Rendah	1 – 2

Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu di uji coba. Uji coba dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan terhadap kuisioner yang akan digunakan (Morrison, 2012, hlm.206). Hasil uji coba akan dihitung dengan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah valid dan reliabel atau tidaknya instrumen penelitian. Instrumen yang tidak valid dan reliabel akan digugurkan.

3.5 Validitas Instrumen

Uji Validitasi Instrumen ini dilakukan untuk mengukur tingkat kesahihan dan menentukan kelayakan suatu item yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas ini dilakukan hanya dengan uji validitas konstruk, yaitu menguji ketepatan instrumen angket ditinjau dari segi dimensi dan indikator yang ditanyakan. Pengujian ini melalui konsultasi para pakar (*expert judgment*), karena instrumen yang disusun berupa pengecekan sudah sesuai atau belum keterlibatan orangtua dalam mengoptimalkan kemampuan belajar anak di Kecamatan Sukasari Kota Bandung (Budiarti, 2016, hlm. 44).

Pengujian validasi dalam penelitian ini menggunakan *SPSS versi 22* keputusan pengujian validasi menggunakan taraf signifikan sebagai berikut :

jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ instrumen dikatakan valid

jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid.

Hasil perhitungan koefisien validasi yang telah diuji coba pada pernyataan item instrumen keterlibatan orangtua dalam mengoptimalkan kemampuan belajar anak dilakukan pada 30 orangtua dengan 30 item pernyataan dengan menggunakan *SPSS Versi 22*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Buka program SPSS, klik *variabel view*, pada kotak *Name* beri nama dengan menulis item sesuai jumlah item yang digunakan, dalam hal ini penulis menggunakan nama (S1,S2,...,dst).
2. Kemudian klik *data view*
3. Masukkan data hasil kuesioner yang diujicobakan,

Asmawati, 2018

KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BELAJAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4. klik *Analyze > scale > Reliability Analyze* > lalu akan muncul kotak dialog.
5. Dikotak dialog, pindahkan isi kolom dikiri kekolom kanan dengan tanda panah,
6. Lalu, klik model dan pilih *split-half*. Pada bagian *statistic*,centang: *scale if item deleted*, lalu klik *continue*,
7. Kemudian pilih OK.

Adapaun Uji validitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisioner yang disebar 30 responden dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validasi Item Instrumen Penelitian Keterlibatan Orangtua Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Belajar Anak

No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,559	0,361	Valid	Digunakan
2	0,355	0,361	Tidak Valid	Dibuang
3	0,498	0,361	Valid	Digunakan
4	0,451	0,361	Valid	Digunakan
5	0,706	0,361	Valid	Digunakan
6	0,515	0,361	Valid	Digunakan
7	0,377	0,361	Valid	Digunakan
8	0,524	0,361	Valid	Digunakan
9	0,482	0,361	Valid	Digunakan
10	0,677	0,361	Valid	Digunakan
11	0,650	0,361	Valid	Digunakan
12	0,738	0,361	Valid	Digunakan
13	0,780	0,361	Valid	Digunakan
14	0,441	0,361	Valid	Digunakan
15	0,626	0,361	Valid	Digunakan
16	0,405	0,361	Valid	Digunakan

17	0,709	0,361	Valid	Digunakan
18	0,591	0,361	Valid	Digunakan
19	0,322	0,361	Tidak Valid	Dibuang
20	0,500	0,361	Valid	Digunakan
21	0,660	0,361	Valid	Digunakan
22	0,538	0,361	Valid	Digunakan
23	0,420	0,361	Valid	Digunakan
24	0,628	0,361	Valid	Digunakan
25	0,591	0,361	Valid	Digunakan
26	0,638	0,361	Valid	Digunakan
27	0,417	0,361	Valid	Digunakan
28	0,675	0,361	Valid	Digunakan
29	0,571	0,361	Valid	Digunakan
30	0,514	0,361	Valid	Digunakan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22

Dari hasil analisis uji validitas data pada 30 orang responden, dinyatakan bahwa 28 pernyataan dari 30 butir pernyataan dinyatakan valid, karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total r hitung $>$ r tabel. pernyataan kuesioner yang tidak valid adalah pernyataan nomor 2 dan nomor 19 dan pernyataan tersebut tidak digunakan dalam pengumpulan data.

3.6 Uji Reabilitas Instrumen

Arikunto (2006, hlm.178) mengungkapkan bahwa, “Realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”. Pada penelitian ini akan menggunakan teknik uji coba reliabilitas dengan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Asmawati, 2018

KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BELAJAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

(Sugiyono, 2016, hlm. 180)

Reabilitas digunakan sebagai acuan untuk menentukan tinggi atau rendahnya reabilitas. Klasifikasi reabilitas menurut Guilford, J.P (dalam Suherman, 2003, hlm.139) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7

Klasifikasi Koefisien Reabilitas

Koefisien Reliabilitas α	Interpretasi
Antara 0,81 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,61 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,41 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,21 sampai dengan 0,400	Rendah

Sumber: Arikunto

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrument penelitian menggunakan SPSS Versi 22 menggunakan tabel *alpha cronbach's*, diperoleh skor reabilitas sebesar:

Tabel 3. 8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	30

Dari tabel tersebut, maka dapat dilihat bahwa semua instrumen yang digunakan adalah reliabel. Selain itu realibilitas soal angket keterlibatan orangtua dalam mengoptimalkan kemampuan belajar anak termasuk

Asmawati, 2018

KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BELAJAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dalam kategori tinggi yaitu 0,934 dengan kata lain instrument ini dapat digunakan untuk penelitian.

3.7 Prosedur Penelitian

Secara umum terdapat beberapa tahap atau prosedur penelitian dari penelitian survei, tahap-tahap umum tersebut dapat dijabarkan ke dalam langkah-langkah pelaksanaan penelitian survei yang dilakukan, yaitu:

1. Menentukan Rumusan Masalah Dan Tujuan Penelitian

Masalah yang layak untuk diteliti merupakan masalah yang menimbulkan ketidakpuasan, atau tidak sesuai dengan harapan. Merumuskan masalah penelitian akan sangat penting bagi terlaksananya penelitian, karena akan mengarahkan kemana penelitian itu akan dibawa. Tujuan penelitian tentunya akan dimiliki oleh setiap penelitian yang dilakukan, tidak terkecuali dengan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai keterlibatan orangtua dalam mengoptimalkan kemampuan belajar anak.

2. Membuat Desain Survei

Desain survei dalam penelitian ini menggunakan desain deskriptif, karena bertujuan membuat pencandraan (deskripsi) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

3. Mengembangkan Instrumen Survei

Penulisan dalam penelitian ini memilih dan mengembangkan instrumen dengan bentuk angket tertutup atau disebut pula dengan kuesioner. Pembuatan kuesioner ini dilakukan berawal dari pengembangan kisi-kisi instrumen yang peneliti lakukan

4. Menentukan Sampel

Target populasi sumber data dari penelitian ini adalah para orangtua yang memiliki anak berusia TK dikelompok B Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung, namun tentunya tidak harus semua target populasi dijadikan responden dalam penelitian. Peneliti dapat melakukan penelitian terhadap sekelompok anggota populasi yang dapat mewakili target populasi, kelompok yang mewakili populasi ini adalah sampel. Menentukan sampel adalah suatu usaha untuk menentukan responden yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Adapun sampel penelitian ini berjumlah 277 orangtua.

5. Melakukan Uji Coba

Asmawati, 2018

KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BELAJAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Uji coba terhadap instrumen penelitian dilakukan untuk meminimalisir kesalahan saat pengumpulan data dalam penelitian yang sesungguhnya dilakukan. Uji coba dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih target uji coba, dengan tidak melibatkan atau tidak mengikutsertakan responden yang nantinya akan dijadikan target penelitian sesungguhnya. Uji coba ini dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah instrumen yang peneliti buat dapat dipahami oleh responden atau tidak.

6. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

- a. Tahap Persiapan, dalam tahap ini peneliti menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pengumpulan data, seperti mempersiapkan dan memperbanyak angket yang akan digunakan, menyiapkan surat izin penyebaran angket, menentukan wilayah penyebaran angket, dan menentukan jadwal penyebaran serta pengumpulan kembali angket yang telah disebar.
- b. Tahap Pelaksanaan, tahap penyebaran angket.
- c. Tahap Akhir, yaitu tahap pengambilan kembali angket yang telah diisi oleh responden.

7. Memeriksa Data (*Editing*)

Data yang terkumpul melalui kuesioner yang telah diisi oleh responden dicek kembali, guna memperbaiki kualitas data dan melihat ketidaksesuaian data.

8. Data Entry

Data *entry* adalah proses memasukkan data yang telah diperoleh dari lapangan ke dalam bentuk tabel untuk memudahkan pengamatan dan proses analisis data.

9. Pengolahan Dan Analisis Data

Penganalisisan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis deskriptif. penyajian data dilakukan mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis dalam bentuk uraian dan penyajian tabel-tabel, sehingga permasalahan yang dibahas dan digambarkan secara jelas.

3.8 Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif, karena penelitian ini

Asmawati, 2018

KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN BELAJAR ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bertujuan memberikan gambaran tentang keterlibatan orangtua dalam mengoptimalkan kemampuan belajar anak, hasil survey penelitian dilaporkan dalam bentuk tabulasi frekuensi dan prosentase, uji signifikan berdasarkan jenis penelitian deskriptif survey dengan cara kuantitatif penyajian data ditabulasikan secara deskriptif maupun melalui data tabel dan grafik, Arikunto (2006). Di samping penggunaan frekuensi dan prosentase, hasil survey juga sering dilaporkan dalam bentuk rata-rata (*mean*) dan ukuran tendensi sentral (*mean, modus, median, standar deviasi, maximum, dan minimum*). *Mean* atau rata-rata merupakan angka yang diperoleh dengan membagi jumlah nilai-nilai dengan jumlah individu (Winarsunu, 2002, hlm.31). *Median* adalah titik atau nilai yang membagi seperangkat data menjadi dua bagian sama banyak. *Modus* adalah nilai yang paling sering muncul dalam suatu pengukuran (Fueqon, 2014, hlm.35-45). Pengelohan data dilakukan melalui bantuan komputer dengan menggunakan program excel 2010 dan SPSS Versi 22 (*Statistical product Ans service solution*).

Asmawati, 2018

**KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN
BELAJAR ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu